



UJI REFERENSI PADA TUGAS MENULIS KARYA ILMIAH MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

Di'amah Fitriyyah
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang Banten
diamah.fitriyyah@uinbanten.ac.id
085742151488

ABSTRAK

Maraknya kasus plagiarasi mewarnai dunia akademik bahkan merambah pada karya tulis di media sosial. Salah satu contoh plagiarasi di media sosial dilakukan oleh pemilik akun facebook bernama Afi Nihaya Faradisa yang diduga mencuri tulisan yang berjudul "Agama kasih" milik Mita Handayani menjadi tulisannya dengan judul "Belas kasih dalam agama kita." Judul memang berbeda, namun isinya sama persis. Afi awalnya menganggap hal ini biasa dan tidak masalah, sampai akhirnya ramai di media sosial dan banyak pihak yang mengecam, Afi pun mengakui di beberapa media massa bahwa tulisannya mengambil dari karya orang lain. Berdasarkan observasi dan analisis di lapangan terkait karya tulis, di kalangan pelajar dan mahasiswa plagiarasi sering dilakukan dalam tugas menulis makalah. Hal ini dilakukan, pertama karena ketidaktahuan dalam etika atau cara penulisan kutipan baik langsung maupun tidak langsung, dan cara penulisan sumber referensi baik dari buku maupun internet. Kedua karena faktor kesengajaan, mahasiswa mengetahui cara pengutipan tapi karena malas mengolah dengan redaksi bahasa sendiri sehingga mengakibatkan salah dalam etika pengutipan.

Melalui mata kuliah bahasa Indonesia, mencoba untuk mencegah plagiarasi berkepanjangan di kalangan mahasiswa. Penekanan ini pada materi menulis paragraf dan etika penulisan kutipan dan daftar pustaka. Mahasiswa diberikan tugas menulis karya ilmiah sederhana dan diuji secara referensi. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa melek terhadap aturan penulisan, dan apakah mahasiswa mau memperbaiki karya tulisnya sesuai aturan penulisan yang baik dan benar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika penulisan yang sering dilanggar dan berpotensi plagiat adalah cara menulis kutipan langsung dan kutipan tidak langsung yang tidak sesuai aturan. Tidak mencantumkan sumber referensi. Tindakan untuk memperbaiki karya tulis mahasiswa adalah dengan melakukan uji referensi dan revisi karya tulis.

Kata kunci: uji referensi, karya ilmiah

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, biasanya dikuasai setelah seseorang menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis dalam KBBI adalah suatu kegiatan melahirkan pemikiran atau perasaan dengan tulisan. Kegiatan menulis selalu melibatkan aspek berpikir kritis serta emotif, karena itu menulis bersifat aktif, produktif, dan ekspresif. Bersifat aktif dan produktif karena menulis melahirkan lambang-lambang grafis yang bermakna. Bersifat ekspresif karena menjadi sarana untuk mengekspresikan ide atau gagasan agar dapat dipahami oleh orang yang membacanya. Jadi menulis adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu produk dalam bentuk lambang grafis yang mengandung makna (Nurhadi, 2017: 3).

Selama proses menulis diperlukan dua syarat. Pertama, harus memahami dan menguasai bahasanya. Kedua, harus menyiapkan gagasan yang akan ditulis. Kedua persyaratan ini harus dipenuhi agar sebuah gagasan dapat dipahami melalui tulisan atau tulisan dapat menyampaikan gagasan dengan baik (Dalman, 2015: 2).

Keterampilan menulis ini merupakan tingkat keterampilan berbahasa yang paling tinggi. Tidak semua orang dapat menulis dengan baik karena keterampilan menulis sulit dikuasai, namun kualitas tulisan dapat ditingkatkan dan dilatih (Nurhadi, 2017: 3).

Di perguruan tinggi, kegiatan tulis menulis menjadi bagian dari tugas yang selalu diberikan dosen pada mahasiswanya untuk mengukur tingkat keterpahaman terhadap materi pembelajaran. Tugas ini biasanya seputar tugas menulis makalah, esai, artikel, bahkan tugas akhirnya adalah menulis skripsi.

Selama proses observasi yang dilakukan, penulis banyak menemukan kesalahan dalam menulis. Kesalahan yang sering ditemui dalam proses menulis adalah, mahasiswa hanya memindahkan yang ada di



dalam buku ke tugas makalahnya. Proses pemindahan ini tanpa adanya perubahan redaksi atau pengembangan bahasa. Artinya mahasiswa menggunakan kutipan langsung tetapi tidak menerapkan kaidah etika penulisan kutipan langsung. Kesalahan lainnya adalah sering kali mahasiswa tidak menyebutkan sumber buku yang dijadikan referensi penyusunan makalah. Kesalahan paling fatal yang pernah ditemui adalah pemindahan secara utuh makalah dari internet dan diklaim menjadi tulisannya dengan menghapus penulis aslinya dan mengganti dengan namanya. Dengan kata lain ini adalah perbuatan plagiasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap fenomena ini, maka penulis mengambil tindakan untuk mengurangi plagiasi dalam tugas menulis karya ilmiah. Mahasiswa diberi perlakuan dengan diadakan uji referensi terhadap tugas menulis karya ilmiah. Pembahasan selanjutnya adalah terkait hasil dari pengujian referensi tersebut, apakah setelah diuji mahasiswa memperbaiki cara penulisan karya ilmiahnya, apakah meningkat kemampuan menulisnya jika dikaitkan dengan etika pengutipan dan penulisan sumber? Namun hasil penelitian ini hanya berupa deskriptif bukan angka.

KAJIAN PUSTAKA

Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah tulisan yang tidak hanya dihasilkan berdasarkan penelitian ilmiah melainkan juga dapat berdasarkan kajian terhadap suatu masalah yang dianalisis oleh ahlinya dengan professional (Dalman, 2015: 2). Karya ilmiah berisi tulisan yang memaparkan suatu permasalahan dengan dasar konsepsi keilmuan, dilakukan dengan metode penyajian tertentu secara utuh, sistematis, dan konsisten (Yushinta, 2016: 124). Lebih lengkapnya karya ilmiah adalah karya tulis yang berisi gagasan pemecahan terhadap suatu permasalahan, disajikan secara objektif dan jujur menggunakan bahasa yang baku, didukung oleh fakta, data, dan teori, disampaikan secara akurat sehingga tulisannya dapat dipertanggungjawabkan (Dalman, 2015: 5). Penulisan baku adalah menggunakan ragam bahasa keilmuan dan bahasa tulis yang lazim. Dapat dipertanggungjawabkan adalah kajian data yang diperoleh dari berbagai literatur (Alex & Achmad, 2011:167-169).

Sebuah tulisan dapat dikatakan karya ilmiah, setidaknya harus memenuhi beberapa hal. Pertama bidang kajiannya adalah pengetahuan ilmiah, kedua menggunakan metode atau cara berpikir ilmiah, ketiga sistematikanya sesuai kaidah penulisan ilmiah (Yushinta, 2016: 124).

Karya tulis ilmiah yang berdasarkan kajian literatur pasti mengambil teori atau data dengan jalan menyadur tulisan atau pendapat orang lain, tidak dengan pernyataan sendiri (Dalman, 2015b: 27). Dibutuhkan data realistik untuk merangkai masalah atau kajian teori. Data realistik dapat diperoleh melalui dokumen, surat keterangan, surat kabar atau bahkan peristiwa faktual (Alex & Achmad, 2011: 173). Peristiwa faktual ini yang kemudian disajikan sebagai gagasan, pendapat, atau pernyataan penulis sendiri, maka dibolehkan karena berdasarkan fakta bukan fantasia atau fiksi (Dalman, 2015b: 27).

Ciri keilmiah suatu karya adalah dapat dipertanggungjawabkan secara empiris dan objektif. Teknik penulisan karya ilmiah dapat dilihat dari aspek gaya penulisan, yaitu sistematis. Aspek selanjutnya yaitu cara atau notasi dalam menyebutkan sumber pengetahuan yang digunakan dalam tulisan (Dalman, 2015: 7). Notasi dalam hal ini adalah karya ilmiah harus ditulis dengan cermat, tepat, benar, dan jujur, dalam artian menerapkan etika penulisan ilmiah, yaitu penyebutan rujukan dan kutipan yang jelas dan tepat (Alex & Achmad, 2011: 173).

Kaidah Menulis Kutipan

Karya ilmiah bukanlah hasil rekaan, ia merupakan hasil penelitian dengan menggunakan landasan teori sebagai pisau analisis. Landasan teori berarti mengambil teori orang lain, artinya karya ilmiah harus mengutip teori orang lain (Abdul Chaer, 2011:189). Kutipan dapat didefinisikan mengambil tulisan, pendapat, atau teori dari para ahli untuk menguatkan tulisan karya ilmiah (Yushinta, 2016: 111). Kutipan dilakukan bukan untuk tindakan plagiasi, tetapi untuk menunjukkan etika baik seorang penulis terhadap karya orang lain (Helaluddin, 2016: 71). Cara menghindari plagiasi dalam mengutip adalah harus memperhatikan aturan pengutipan.

Jenis kutipan terbagi menjadi dua, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung yaitu mengambil atau menyalin teori tanpa mengadakan perubahan redaksi teks yang termaktub dalam buku. Tidak menambahkan atau mengurangi teks (Abdul Chaer, 2011:189). Sedangkan kutipan tidak langsung adalah mengambil intinya saja, dengan menggunakan redaksi bahasa sendiri, dalam kutipan tidak langsung harus mengadakan perubahan teks.



Cara menuliskan kutipan langsung terbagi menjadi dua, yaitu kutipan langsung kurang dari empat baris dan kutipan langsung empat baris atau lebih. Kutipan langsung kurang dari empat baris dapat dilakukan dengan cara:

- Kutipan diintegrasikan dengan teks
- Diapit oleh tanda petik
- Diberi jarak yang sama dengan teks
- Ditulis sumber kutipan (Helaluddin, 2016: 72)
- Diakhir kutipan diberi nomor setengah spasi ke atas untuk penunjuk

Kutipan langsung yang empat baris atau lebih, cara menuliskannya:

- Dipisahkan dengan teks dengan spasi lebih dari teks
- Diberi jarak yang lebih rapat antar baris dalam kutipan
- Boleh menggunakan tanda kutip atau tidak
- Seluruh kutipan margin kanan dan kiri dimasukkan 5-7 ketukan.
- Ditulis sumber kutipan (Helaluddin, 2016: 72)
- Diakhir kutipan diberi nomor setengah spasi ke atas untuk penunjuk

Kutipan tidak langsung dapat dituliskan dengan cara:

- Kutipan diintegrasikan dengan teks
- Tidak boleh menggunakan tanda petik
- Diberi jarak yang sama dengan teks
- Ditulis sumber kutipan (Helaluddin, 2016: 75)
- Diakhir kutipan diberi nomor setengah spasi ke atas untuk penunjuk

Salah satu etika dalam pengambilan kutipan adalah dengan mencantumkan sumbernya. Cara mencantumkan sumber dengan menuliskan catatan kaki. Ketentuan dalam menuliskan catatan kaki secara berurutan, sebagai berikut:

- Nama lengkap penulis tanpa gelar, diikuti koma
- Judul buku ditulis dengan cetak miring, diikuti koma
- Kota terbit, diawali kurung buka dan diikuti titik dua
- Penerbit, diikuti koma
- Tahun terbit, diikuti kurung tutup
- Hal/hlm/h/ halaman, diawali koma dan diikuti titik
- Nomor halaman, diikuti titik (Uyu Mu'awwanah, 2017: 195)

Kaidah Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau disebut bibliografi merupakan daftar yang berisi identitas buku, jurnal, artikel, atau bahan-bahan penerbitan lain yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Daftar pustaka diletakkan pada bagian akhir karya ilmiah (Nurhadi, 2017: 445). Ketentuan dalam menulis daftar pustaka adalah sebagai berikut.

- Ditulis dengan jarak satu spasi tanpa nomor urut
- Baris pertama lurus dengan margin teks kiri, baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam dengan delapan ketukan dari margin kiri teks
- Jarak antar sumber pertama dan selanjutnya adalah dua spasi
- Daftar pustaka ditulis urut secara alfabetis setelah nama dibalik
- Nama ditulis lengkap tanpa gelar dan penulisannya dibalik
- Kota terbit dan penerbit tidak perlu ditulis dalam kurung
- Penulisan tahun terbit ditulis setelah nama (Uyu Mu'awwanah, 2017: 216).

Contoh:

Dalman. 2015b. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penekanan pada penggunaan latar alamiah untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Pendeskripsian terhadap realita yang terjadi ke dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini akan membuat deskripsi tentang uji referensi pada tugas menulis karya



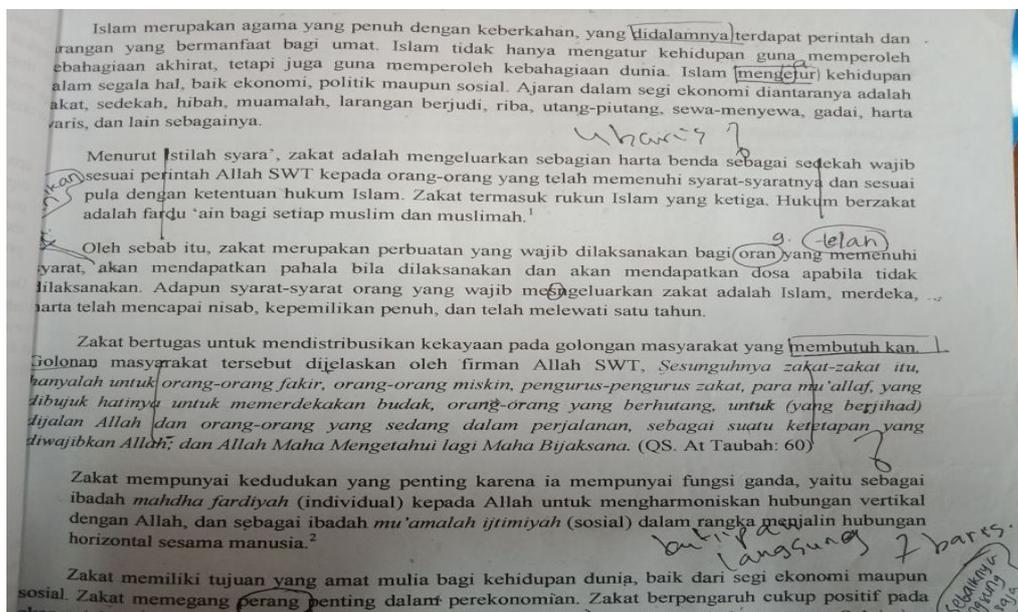
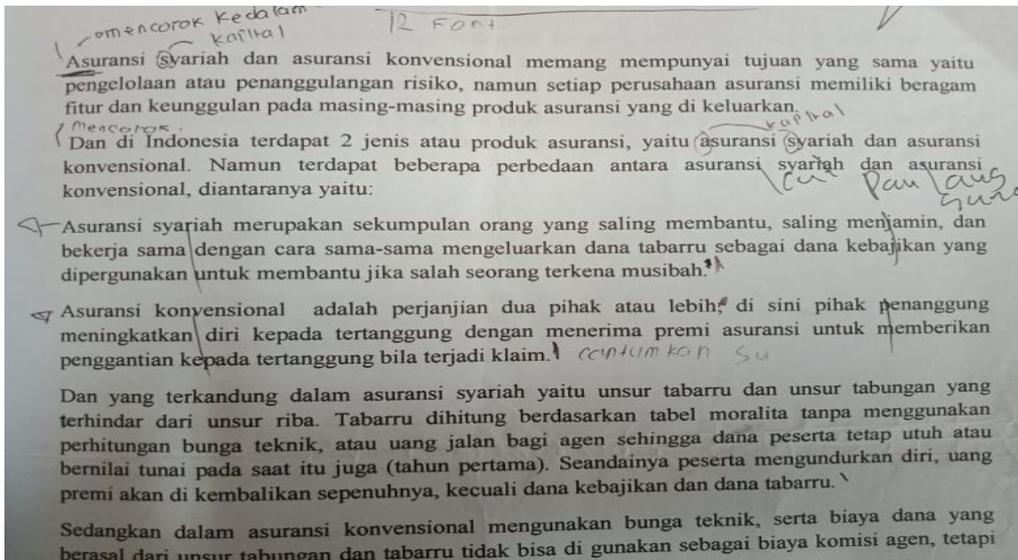
ilmiah di perguruan tinggi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten. Objek penelitiannya pada uji referensi tugas menulis karya ilmiah di mata kuliah bahasa Indonesia.

Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk pengumpulan data dari lapangan tentang persepsi mahasiswa mengenai tugas menulis. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan tugas menulis untuk kemudian dianalisis terutama pada sumber referensi dan cara pengutipan. Data ini diambil saat proses belajar mengajar mata kuliah bahasa Indonesia.

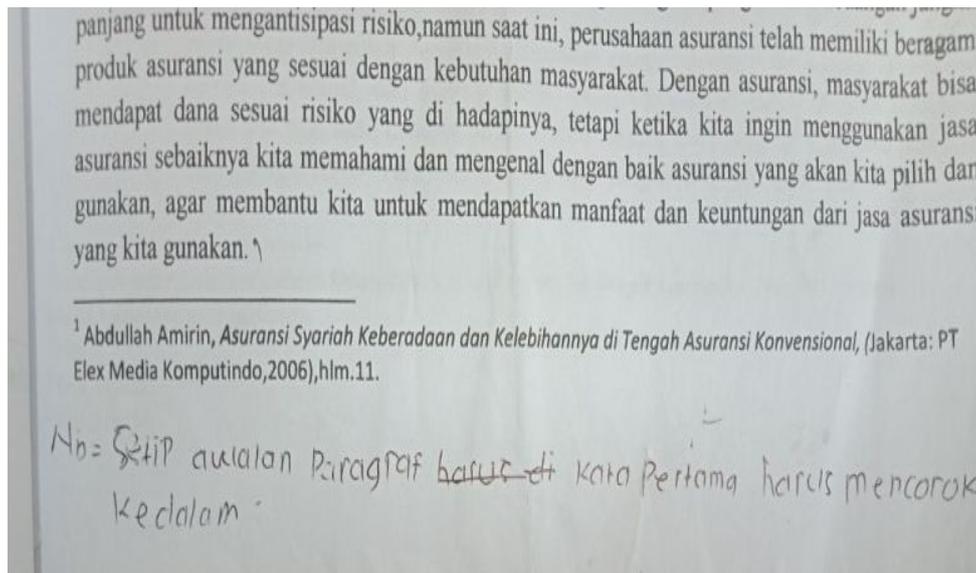
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Cara untuk menghargai karya orang lain dalam penulisan adalah memperhatikan aturan penulisan kutipan serta daftar pustaka. Salah satu syarat tulisan karya ilmiah adalah jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Jujur dengan menyebutkan sumber referensi yang digunakan tidak plagiasi. Dapat dipertanggungjawabkan secara isi karena merujuk pada teori yang jelas identitas bukunya.

Penelitian ini membahas etika penulisan kutipan dan daftar pustaka yang dilakukan oleh mahasiswa dalam tugas menulis karya ilmiah sederhana. Mahasiswa diminta membuat artikel sederhana dengan memperhatikan aturan penulisan. Sebelumnya diberikan materi terkait etikan pengutipan dan daftar pustaka. Hasil tulisan saat mengumpulkan masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan cara penulisan kutipan dan daftar pustaka bahkan tidak ada. Berikut adalah contoh tugas karya ilmiah mahasiswa yang tidak mengindahkan aturan pengutipan.



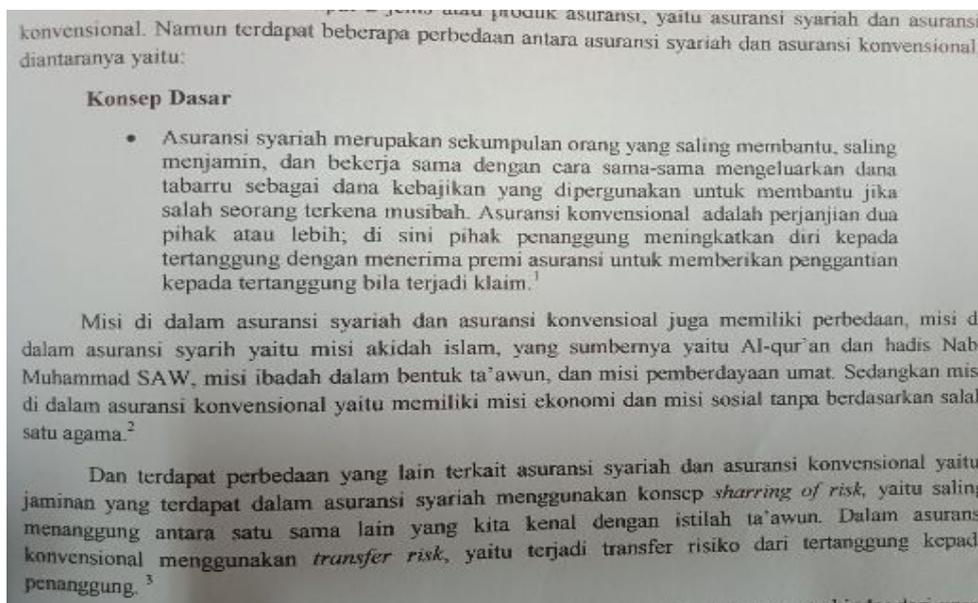
Gambar 1: kesalahan kutipan langsung

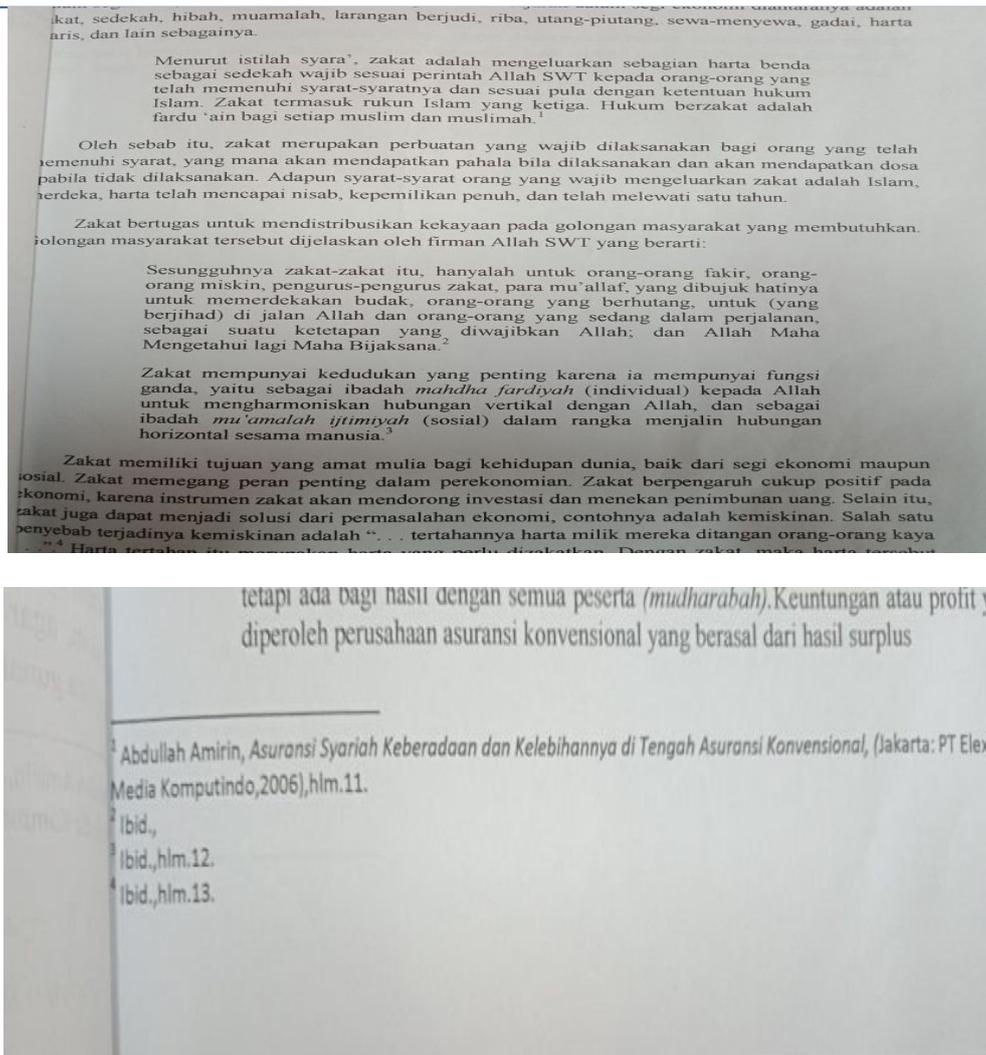


Gambar 2: kesalahan mencantumkan catatan kaki

Kesalahan yang dilakukan dalam pengutipan adalah kutipan langsung 4 baris lebih harusnya terpisah dari teks. Menuliskannya lebih menjorok ke dalam dari margin kanan dan kirinya. Pada catatan kaki hanya menyebutkan sekali untuk keseluruhan halaman. Hal ini tidak diperbolehkan, mengingat pengutipan dilakukan pada halaman yang berbeda beda.

Setelah dilakukan uji referensi dengan cara membawa buku referensi dan dicek satu persatu. Mahasiswa kemudian memperbaiki cara penulisan yang sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah. Berikut adalah contoh tulisan yang sudah diperbaiki setelah diuji referensinya.





Gambar 3: Perbaikan setelah uji referensi

SIMPULAN

Uji referensi dilakukan bertujuan untuk mengurangi tingkat kecurangan mahasiswa saat diberi tugas menulis karya ilmiah/makalah yang hanya menyalin dari internet saja. Bahkan beberapa mahasiswa ketahuan mengambil dari internet karena tidak bisa menghadirkan buku referensi yang dijadikan sumber. Setidaknya uji referensi ini memutus efek domino plagiasi berkepanjangan yang dilakukan oleh mahasiswa saat diberi tugas membuat makalah.

Perubahan yang terjadi setelah uji referensi adalah mahasiswa memperbaiki dari cara pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung. Perbaikan dalam menuliskan catatan kaki yang menyatakan sumber rujukan. Perbaikan penulisan daftar pustaka, yang awalnya tidak ada.

Uji referensi ini berhasil membuat paham pada mahasiswa bahwa menghargai karya tulis orang lain itu penting. Menulis itu tidak mudah, maka hargailah orang yang menulis dengan mencantumkan identitas bukunya dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Alex & Achmad H.P. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Dalman. 2015b. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



- Farida, Yushinta Eka. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helaluddin. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Serang: Elkabaya.
- Kurniawan, Khaerudin. 2016. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mu'awwanah, Uyu. 2017. *Bahasa Indonesia 1*. Depok: Madani Publishing.
- Nurhadi. 2017. *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*. Jakarta: Bumi Aksara.